

**Pengaruh Komunikasi Interpersonal Penggerak Payungi Dalam
Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Perilaku Produktif Anggota (Studi
Pada Kelompok Swadaya Masyarakat Payungi Desa Yosomulyo – Metro)**

FITRIA

Jurusan Ilmu Komunikasi

Email: fitriadrasmie@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran empirik seberapa besar pengaruh Komunikasi interpersonal dalam pemberdayaan masyarakat terhadap perilaku produktif. Kajian pustaka pada penelitian ini diantaranya teori kebutuhan maslow, konsep perilaku produktif, komunikasi interpersonal dan pemberdayaan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanasi (*causes-effect*) yaitu penelitian yang menyoroti pengaruh antar variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. variabel dalam penelitian ini Pengaruh komunikasi Interpersonal Penggerak PAYUNGI (variabel X) dan Perilaku Produktif Anggota (variabel Y). Populasi penelitian ini adalah anggota PAYUNGI. teknik *Random Sampling* sebagai teknik pengambilan sampel sehingga dibutuhkan 51 responden. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan : (1) Koefisien regresi 0.106 mempunyai makna setiap peningkatan satu satuan pengaruh Komunikasi Interpersonal, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan perilaku produktif sebesar 0.106 satuan. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y positif. (2) Nilai Konstanta

(a) sebesar 5.201 menunjukkan besarnya variabel perilaku produktif yang tidak dipengaruhi oleh komunikasi interpersonal atau pada saat perilaku produktif sebesar 0, maka komunikasi interpersonal sebesar 5.201. (3) Nilai *pearson correlation* (r) = 0,751 sehingga variabel X dan Variabel Y memiliki hubungan di level kuat. Diketahui rumus koefisien determinasi yakni $k_d = r^2 \times 100\%$, $r = 0,751$, sehingga nilai koefisien determinasi = $0,751^2 \times 100\% = 56,40\%$ Sehingga pengaruh komunikasi interpersonal penggerak terhadap perilaku produktif anggota sebesar 56,40%. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, keseluruhan variabel mempunyai pengaruh yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh komunikasi interpersonal penggerak PAYUNGI dalam pemberdayaan masyarakat terhadap perilaku produktif anggota”.

Kata kunci : Komunikasi interpersonal, pemberdayaan masyarakat dan perilaku produktif.

***The Influence Of The Interpersonal Communication Payungi Activist In
Community Empowerment On The Productive Behavior Of Members' (Case
Study For Swadaya People Payungi Village Yosomulyo - Metro)***

FITRIA

Jurusan Ilmu Komunikasi

Email: fitriadrassmie@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the empirical description of how much influence interpersonal communication in community empowerment has on productive behavior. The literature review in this research includes Maslow's theory of needs, the concept of productive behavior, interpersonal communication and community empowerment. The research method used is a quantitative approach with the type of explanation research (causes-effect), namely research that highlights the influence between research variables and tests the hypotheses that have been formulated previously. The variables in this study are the influence of PAYUNGI's Interpersonal Communication (variable X) and Member Productive Behavior (variable Y). The population of this research is PAYUNGI members. Random Sampling technique as a sampling technique so that it takes 51 respondents. Based on the results of this study, it was found: (1) The regression coefficient of 0.106 means that every one unit increase in the influence of Interpersonal Communication, it will affect the increase in productive behavior by 0.106 units. The regression coefficient is positive so it can be said that the direction of the influence of the variable X on Y is positive. (2) The constant value (a) of 5.201 indicates the magnitude of the variable of productive behavior that is not influenced by interpersonal communication or when productive behavior is 0, then interpersonal communication is 5.201. (3) The value of Pearson correlation

(r) = 0.751 so that the X and Y variables have a strong relationship. It is known that the formula for the coefficient of determination is $kd = r^2 \times 100\%$, $r = 0.751$, so the value of the coefficient of determination = $0.751^2 \times 100\% = 56.40\%$. So it can be concluded that the influence of driving interpersonal communication on the productive behavior of members is 56.40%. Thus H_0 is rejected and H_a is accepted. So, all variables have a significant effect. So it can be concluded that "There is a significant influence between the influence of interpersonal communication driving PAYUNGI in community empowerment on the productive behavior of members".

Keywords: Interpersonal communication, community empowerment and productive behavior